



Istilah dan definisi – Bagian 6: Pukat tarik



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
Bibliografi	4
 Gambar 1 - Pukat pantai (<i>beach seine</i>).....	 1
Gambar 2 - Payang	2
Gambar 3 - Cantrang.....	2
Gambar 4 - Lampara dasar	3
Gambar 5 - Dogol (<i>Danish Seine</i>)	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia Istilah dan definisi – Bagian 6: Pukat tarik ini disusun dengan maksud untuk:

- 1 Membuat pengertian yang sama tentang istilah dan definisi pukat tarik.
- 2 Menyeragamkan penamaan atau penyebutan pukat tarik.
- 3 Menyiapkan bahan acuan/pedoman istilah dan definisi dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap dan telah dibahas dalam rapat teknis dan rapat konsensus pada tanggal 20 Desember 2006 di Bogor, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis.

Berkaitan dengan penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

- 1 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
- 2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.17/MEN/2006 tentang Usaha Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada bulan 21 Juni 2007 sampai dengan 21 Agustus 2007 dan langsung disetujui menjadi RASNI.



Pendahuluan

Tipe dan jenis pukat tarik meliputi:

- 1 Pukat pantai
- 2 Pukat tarik berkapal :
 - 2.1 Pukat tarik satu kapal (payang, cantrang, lampara dasar, dogol)
 - 2.2 Pukat tarik dua kapal

Keanekaragaman istilah dan definisi pukat tarik yang berkembang di masyarakat nelayan, berdampak pada kesimpangsiuran penamaan atau penyebutan, sehingga diperlukan adanya standar istilah dan definisi pukat tarik.

Dalam rangka standarisasi konstruksi alat penangkap ikan sangat diperlukan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari standar bentuk baku konstruksi, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat penangkap ikan.

Untuk penentuan standar bentuk, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat penangkap ikan, perlu adanya standar istilah dan definisi pukat tarik. Penyusunan standar istilah dan definisi pukat tarik dilakukan melalui pengumpulan data tentang istilah dan definisi tipe dan jenis pukat tarik, baik dari studi lapangan maupun studi pustaka/literatur.





Istilah dan definisi – Bagian 6: Pukat tarik

1 Ruang lingkup

Standar ini mendefinisikan istilah pukat tarik.

2 Istilah dan definisi

2.1

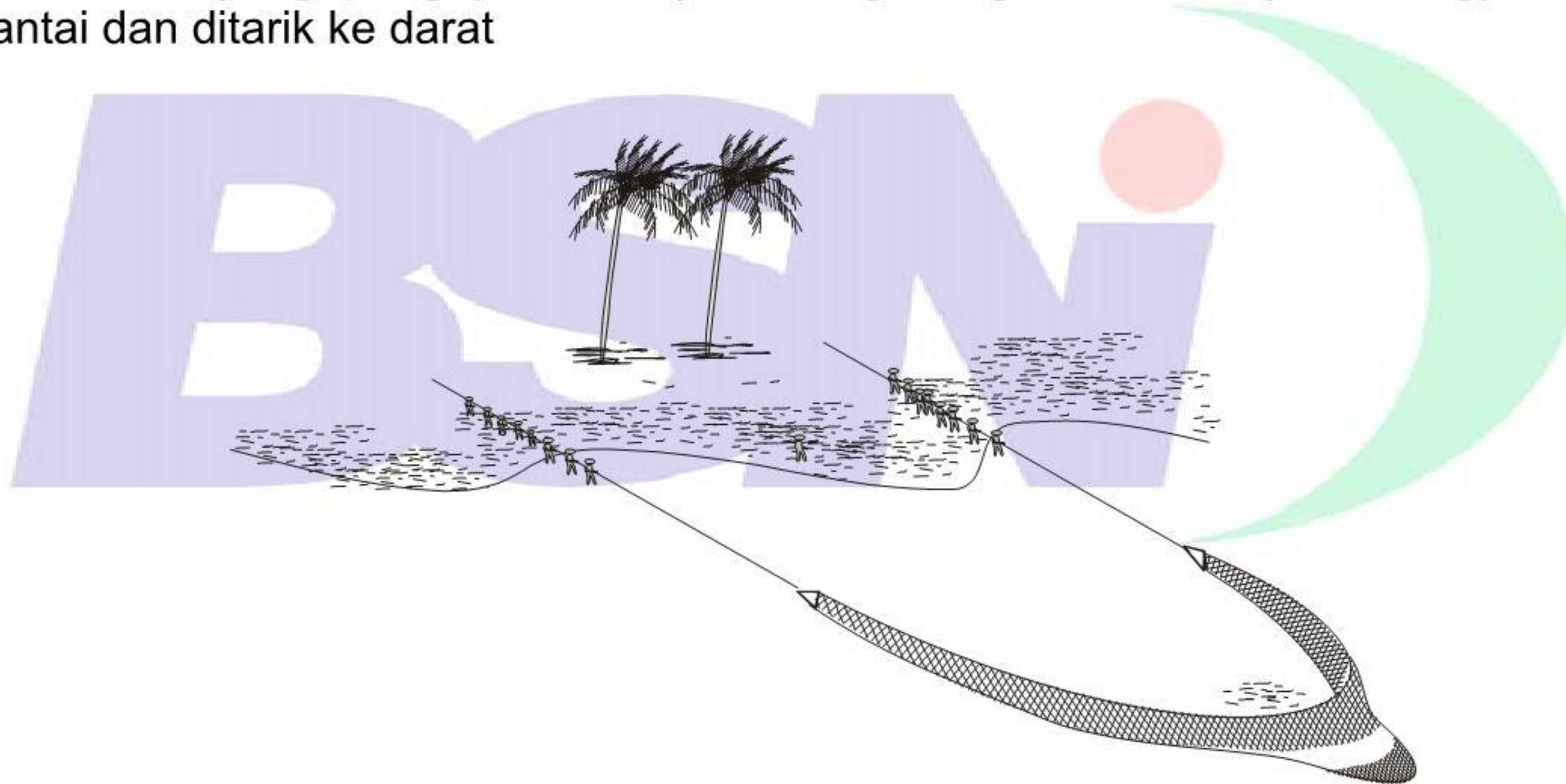
pukat tarik

alat penangkapan ikan berkantong (*cod-end*) tanpa alat pembuka mulut jaring, pengoperasiannya dengan cara melingkari gerombolan (*schooling*) ikan dan menariknya ke kapal yang sedang berhenti/berlabuh jangkar atau ke darat/pantai melalui kedua bagian sayap dan tali selambar

2.2

pukat pantai

pukat tarik yang pengoperasiannya melingkari gerombolan (*schooling*) ikan di perairan pantai dan ditarik ke darat



Gambar 1 - Pukat pantai (*beach seine*)

2.3

pukat tarik berkapal

pukat tarik yang pengoperasiannya dengan cara melingkari gerombolan (*schooling*) ikan dan menarik pukat ke kapal yang sedang berhenti/berlabuh jangkar

2.4

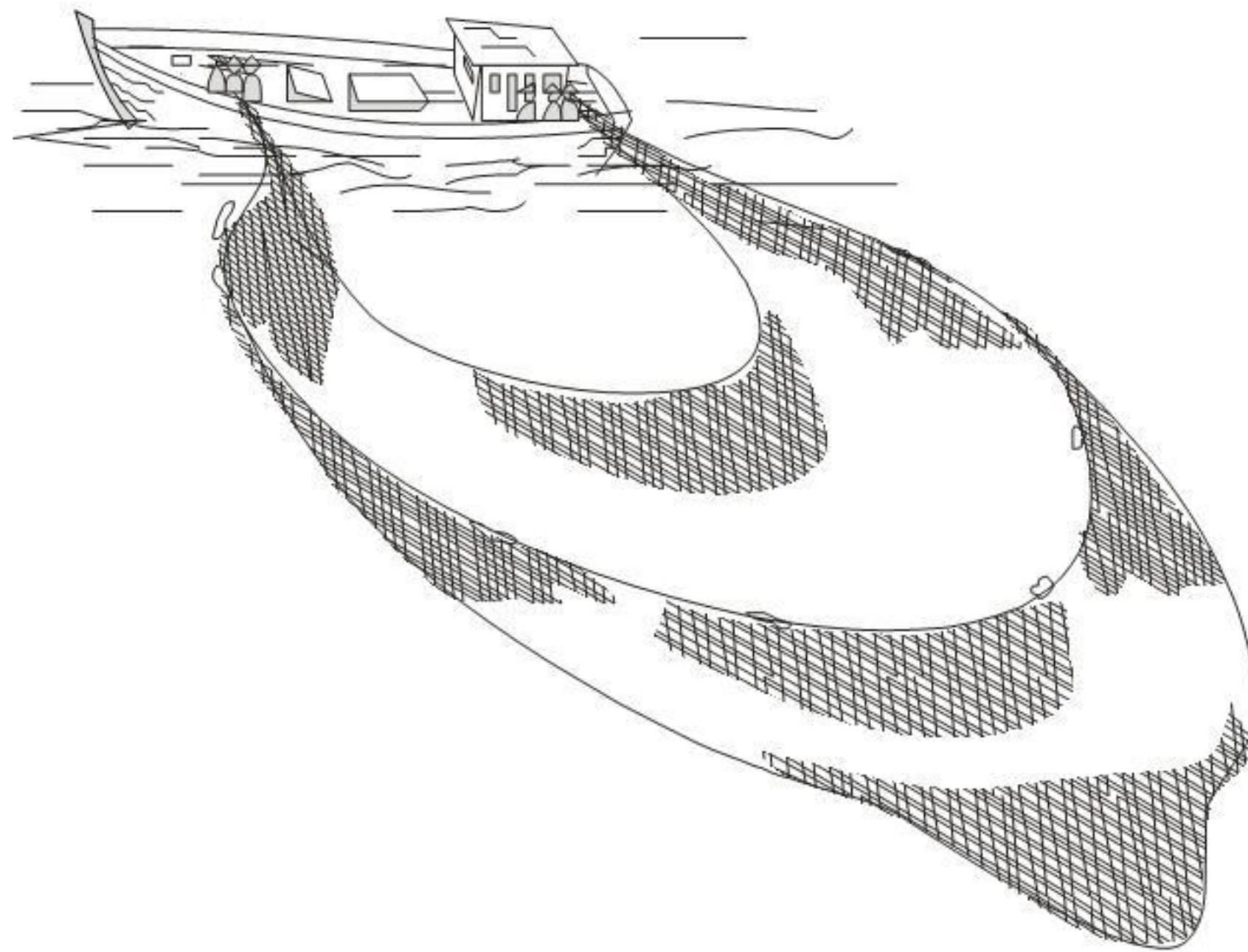
pukat tarik satu kapal

pukat tarik berkapal yang pengoperasiannya menggunakan satu kapal

2.5

payang

pukat tarik yang pengoperasiannya menggunakan satu kapal, yang dioperasikan dengan tali selambar di permukaan perairan dengan melingkarkan jaring pada gerombolan (*schooling*) ikan pelagis, penarikan dan pengangkatan jaring (*hauling*) dari atas kapal

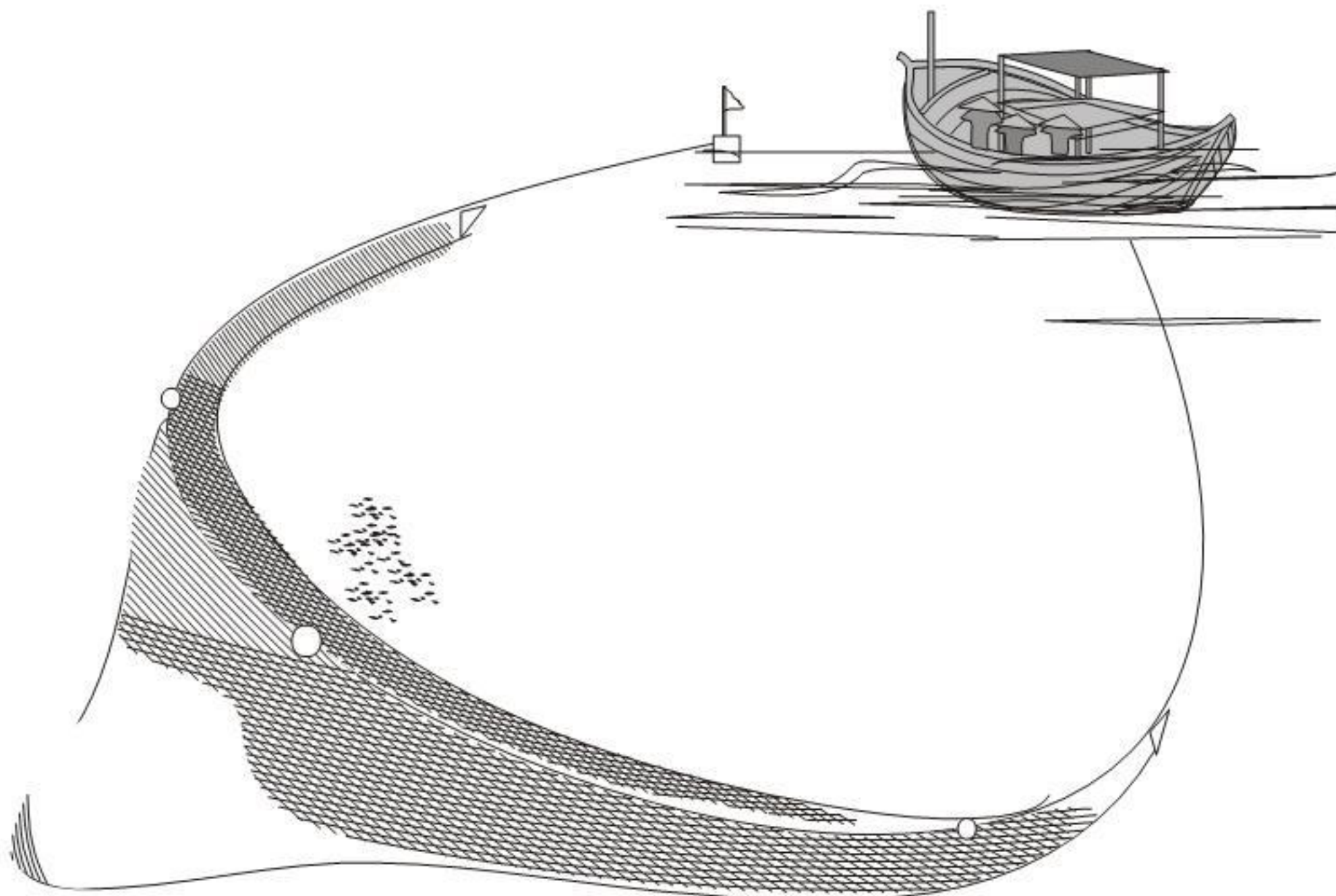


Gambar 2 - Payang

2.6

cantrang

pukat tarik yang pengoperasiannya menggunakan satu kapal, yang dioperasikan dengan tali selambar di dasar perairan dengan melingkari gerombolan (*schooling*) ikan demersal, penarikan dan pengangkatan jaring (*hauling*) dari atas kapal

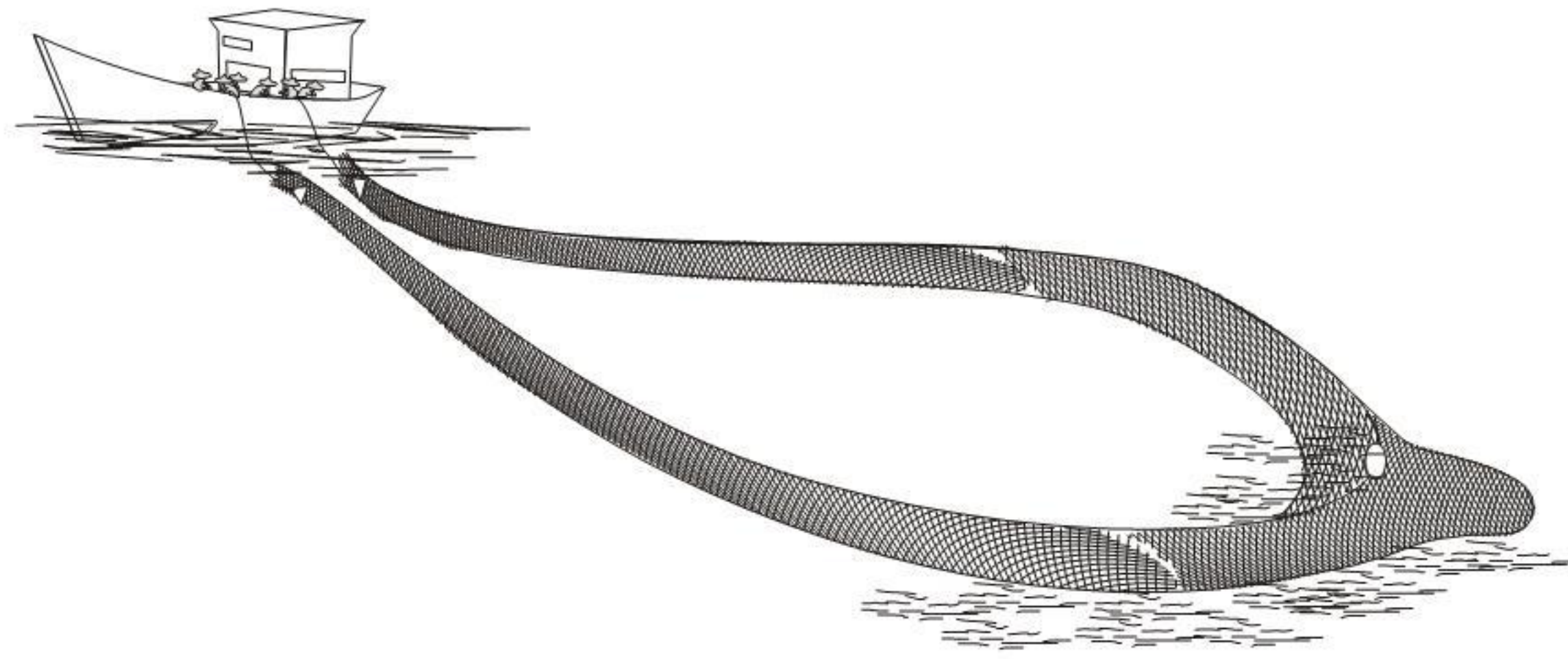


Gambar 3 - Cantrang

2.7

lampara dasar

pukat tarik yang pengoperasiannya menggunakan satu kapal, yang dioperasikan dengan sayap panjang dan tali selambar di dasar perairan dengan melingkari gerombolan (*schooling*) ikan demersal, penarikan dan pengangkatan jaring (*hauling*) dari atas kapal



Gambar 4 - Lampara dasar

2.8

dogol

pukat tarik yang pengoperasiannya menggunakan satu kapal, yang dioperasikan dengan tali selambar di dasar perairan secara melingkari, penarikan dan pengangkatan jaring (*hauling*) dari atas kapal untuk menangkap ikan demersal

Gambar 5 - Dogol (*Danish Seine*)

2.9

pukat dua kapal

pukat tarik yang pengoperasiannya menggunakan dua kapal untuk melingkari gerombolan (*scholling*) ikan

Bibliografi

Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia, Subani W dan H.R. Barus, Balai Penelitian Perikanan Laut, 1984.

Definisi dan Klasifikasi Statistik Penangkapan Perikanan Laut, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2001

Definisi dan Klasifikasi Alat Tangkap Ikan Dilengkapi dan Disesuaikan Untuk Perairan Indonesia, BPPI Semarang 2000.

Fishing Technique (2), Nomura Y. Japan International Cooperation Agency, Tokyo, 1981.

International Standar Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG) FAO - Rome, Italy, 1971.

Ketentuan Kerja Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Data Statistik Perikanan Indonesia, 1990.

Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional - Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988.

Petunjuk Menggambar Desain Alat Penangkap Ikan, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1986.

Statistik Penangkapan Perikanan Laut Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2002.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id